

Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analys* Dengan *Ordinary Least Square* untuk Mengukur Signifikansi Faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri

Agus Yudiawan 1, Suharmoko 2

¹Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong

E-mail penulis Korespondensi: agusyudiawan@stainsorong.ac.id

¹Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong

E-mail: mokingalklateni@gmail.com

Article Info:

Revised Oct 12, 2019

Accepted Nov 15, 2019

Published online Dec 25, 2019

Kata Kunci:

Produk; harga; promosi;
lokasi; keputusan
mahasiswa

Abstrak:

Penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh produk, harga, promosi dan lokasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif STAIN Sorong angkatan 2013 hingga angkatan 2016 yang berjumlah 551 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Jumlah sampel ditetapkan sebesar 30% dari populasi, sehingga diperoleh 166 sampel. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dan selanjutnya dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produk, harga dan promosi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong; (2) Lokasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong; dan (3) produk, harga, promosi dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan mutu sumberdaya manusia. Keberadaan pendidikan menjadi penting agar manusia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Implementasi dari pendidikan adalah menjadikan manusia mampu bersaing dan bersinergi dalam membangun potensi dirinya guna mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Penyediaan pendidikan oleh pemerintah atau swasta harus diselenggarakan dengan baik, berkualitas dan akuntabel. Pendidikan yang berorientasi pada *life skill* dapat menjadi pilihan suatu lembaga pendidikan dalam menerapkan ilmu yang aplikatif pada masyarakat. Selanjutnya, pesatnya perkembangan IPTEKS dan makin eksisnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) harus menjadi “teropong” bagi setiap lembaga pendidikan

Agus Yudiawan

Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analysis* Dengan *Ordinary Least Square* untuk Mengukur Signifikansi faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri

untuk berinovasi dan berlomba dalam memberikan tawaran atau alternative pilihan yang berkualitas bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan.

Pertumbuhan perguruan tinggi yang semakin pesat, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Negeri Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya setelah selesai dalam pendidikan menengah atau program lanjutan pascasarjana. Dalam menentukan suatu pilihan, banyak faktor yang harus dipertimbangkan bagi calon mahasiswa sehingga tidak salah dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan harapannya.

Menurut Kotler dan Keller (2009:184), Proses pengambilan keputusan membeli pada konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat individual (*internal*) maupun yang berasal dari lingkungan (*eksternal*). Faktor *internal* ini diantaranya mencakup: sumber daya konsumen, motivasi, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup dan demografi. Sementara itu faktor *eksternal* mencakup: budaya, kelas sosial dan pengaruh kelompok keluarga. Selanjutnya, Mowen dan Minor (2002:102) menyatakan bahwa “tingkat keterlibatan konsumen dalam suatu pembelian dipengaruhi oleh kepentingan personal yang dirasakan ditimbulkan oleh stimulus atas produk, harga, promosi, lokasi”. Oleh karenanya perguruan tinggi harus mengetahui lebih awal apa yang dibutuhkan para calon mahasiswa, sehingga pemenuhan kuota mahasiswa bukanlah menjadi batu sandungan dalam memberikan layanan terbaik, melainkan kualitas *output* yang siap berdaya saing setelah lulus pendidikan adalah yang utama.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri pertama dan satu-satunya di wilayah Papua Barat. Didirikan pada tahun 1990 yang semula bernama Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan alih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam hingga tahun 2005. Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2006, tertanggal 20 Juli 2006 alih status menjadi STAIN Sorong. Hingga saat ini terdapat tiga pilihan jurusan yaitu Tarbiyah, Dakwah dan Syariah. Di wilayah Papua Barat yang komposisi masyarakatnya heterogen masih memandang sebelah mata atas kehadiran STAIN Sorong. Data jumlah mahasiswa yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan diperlihatkan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Data Nominatif Mahasiswa STAIN Sorong

Jurusan	Prodi	Angkatan Tahun			
		2013	2014	2015	2016
Tarbiyah	PAI	28	47	25	24
	TBI	15	5	17	17
	PGMI	23	24	21	21
Dakwah	KPI	9	14	14	17
	BPI	8	2	10	3
Syariah	ES	36	53	34	53
	AS	3	7	8	13
Total Angkatan		122	152	129	148
Total Mahasiswa		551			

Sumber: Data Base Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni STAIN Sorong (2017)

Data diatas membuktikan kuota jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya belum memenuhi target yang ditetapkan. Menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Sistem Nasional Pendidikan syarat program studi harus memiliki minimal rasio dosen tetap:mahasiswa 1:25. Artinya setiap program studi minimal harus memiliki mahasiswa sebanyak 25 mahasiswa. Sangat kontras jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya di wilayah Papua Barat yang jumlah mahasiswanya cenderung mengalami tren meningkat. Sebenarnya, segala perbaikan upaya dalam memasarkan STAIN Sorong pada masyarakat cukup gencar dilaksanakan baik kedalam maupun keluar.

Pemasaran menggunakan media *online* sebagai media promosi digital yang lagi “tren” gencar terus dilakukan. Promosi kerjasama antar instansi, masyarakat serta hubungan keluarga dan pekerjaan (*network*) serta referensi mahasiswa juga terus dilakukan sebagai upaya nyata yang dilakukan. Selanjutnya penambahan jumlah program studi dan peningkatan akreditasi serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa menjadi cara pemasaran kedalam. Oleh karenanya evaluasi pemasaran STAIN Sorong harus terus dilakukan. Ekspansi yang “radikal”, dengan strategi dan inovasi yang lebih baik harus segera dan terus dimunculkan dalam ekspansi. Dari hal ini dimaksudkan agar layanan pendidikan yang sesuai dengan harapan calon mahasiswa dapat terwujud dan selanjutnya akan berimbas pada eksistensinya STAIN Sorong bukan saja di wilayahnya melainkan nasional dan menglobal.

Selain itu, review dari beberapa artikel menunjukkan bahwa factor yang menentukan calon mahasiswa dalam memilih studinya diperguruan tinggi dikarenakan 1) factor lingkungan internal dan eksternal, (Artini, 2014); 2) factor motivasi diri (Fitria, 2013); dan 3) factor citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, (Risnawati, 2012). Ketiga kajian ini memberikan gambaran bahwa, terdapat pertimbangan (internal dan eksternal) bagi calon mahasiswa untuk memilih studinya kelak. Disini, kajian difokuskan pada layanan kampus (eksternal) untuk dikaitkan pada minat mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Berangkat dari beberapa kajian pendahuluan diatas maka penelitian ini mencoba menganalisis dan mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan layanan kampus. Adapaun dinyatakan dalam pertanyaan penelitian “apakah produk, harga, promosi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong?”. Tujuannya adalah mengetahui keempat factor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih STAIN Sorong untuk melanjutkan studinya.

Metode

Penelitian menggunakan Teknik analisis kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STAIN Sorong angkatan 2013 hingga angkatan 2016 yang berjumlah 551 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Jumlah sampel ditetapkan sebesar 30% dari populasi, sehingga diperoleh 166 sampel.

Tabel 2. Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian

Angkatan/ Semester	Populasi	Sampel
2013/ VIII	122	37
2014/ VI	152	46
2015/ IV	129	39
2016/ II	148	44
Total	551	166

Sumber: diolah dengan Ms. Exel for windows (2017)

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berskala Linkert dengan 5 (Lima) kriteria. Selain itu, digunakan studi dokumentasi dan observasi untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan statistic parametric berbatukan *software SPSS for Windows Versi. 22*. Adapun langkah pengujian statistiknya dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Standar *Ordinary Least Square* (OLS)

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan standar *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian tersebut diantaranya digunakan adalah: 1) uji normalitas; 2) uji multikolinearitas; 3) uji heterokedasitas; dan 4) uji autokorelasi.

2. Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analys* (PCA)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variable dependent baik secara parsial maupun simultan, maka digunakan uji statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, hal ini mengingat jumlah variable bebas cukup banyak yaitu 4 (empat) buah variabel. Adapun persamaan garis regresi yang dihasilkan akan dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

Y : Keputusan Mahasiswa (*dependen variable*)

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien garis regresi

$X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 : produk, harga, promosi dan lokasi (*independen variable*)

e : *Standar of Error*

3. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y, apakah variabel $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial (Priyatno, 2011). Menurut Priyatno (2011:237) tahapan uji t adalah:

Agus Yudiawan

Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analys* Dengan *Ordinary Least Square* untuk Mengukur Signifikansi faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri

- a) Menentukan hipotesis statistik (H_a dan H_0)
- b) Menentukan tingkat signifikansi nilai α (alpha), diajukan 5% (0,005)
- c) Kriteria pengujian.

Hipotesis H_a diterima jika signifikansi nilai α (alpha) $< 0,05$ dan hal lain H_a ditolak atau H_0 diterima

- d) Membandingkan signifikansi nilai α (alpha)
- e) Menarik kesimpulan

Jika signifikansi nilai α (alpha) $< 0,05$ maka H_a terima, dan sebaliknya

2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011). Menurut Priyatno (2011:237) tahapan uji F adalah:

- a) Menentukan hipotesis statistik (H_a dan H_0)
- b) Menentukan tingkat signifikansi nilai α (alpha), diajukan 5% (0,005)
- c) Kriteria pengujian.

Hipotesis H_a diterima jika signifikansi nilai α (alpha) $< 0,05$ dan hal lain H_a ditolak atau H_0 diterima

- d) Membandingkan signifikansi nilai α (alpha)
- e) Menarik kesimpulan

Jika signifikansi nilai α (alpha) $< 0,05$ maka H_a terima, dan sebaliknya.

Hasil dan Pembahasan

Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument. Dalam penelitian ini digunakan metode *Corrected Item- Total Correlation* dalam menganalisis validitas suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai jika memiliki nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dari nilai r pada table ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan sebaliknya. Adapun hasil pengujian validitas instrument pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Pernyataan Tiap Variabel

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
Produk (X1)	1	0,539	0,151	Valid
	2	0,517	0,151	Valid
	3	0,523	0,151	Valid
	4	0,427	0,151	Valid
	5	0,607	0,151	Valid
	6	0,482	0,151	Valid
	7	0,472	0,151	Valid
	8	0,528	0,151	Valid
Harga (X2)	1	0,504	0,151	Valid
	2	0,515	0,151	Valid
	3	0,550	0,151	Valid
	4	0,508	0,151	Valid
	5	0,540	0,151	Valid
	6	0,614	0,151	Valid
	7	0,471	0,151	Valid
	8	0,516	0,151	Valid
Promosi (X3)	1	0,428	0,151	Valid
	2	0,414	0,151	Valid
	3	0,450	0,151	Valid
	4	0,491	0,151	Valid
	5	0,610	0,151	Valid
	6	0,648	0,151	Valid
	7	0,550	0,151	Valid
	8	0,314	0,151	Valid
Lokasi (X4)	1	0,324	0,151	Valid

	2	0,377	0,151	Valid
	3	0,466	0,151	Valid
	4	0,491	0,151	Valid
	5	0,619	0,151	Valid
	6	0,572	0,151	Valid
	7	0,529	0,151	Valid
	8	0,546	0,151	Valid
Keputusan Mahasiswa (Y)	1	0,761	0,151	Valid
	2	0,758	0,151	Valid
	3	0,564	0,151	Valid
	4	0,485	0,151	Valid
	5	0,729	0,151	Valid
	6	0,591	0,151	Valid
	7	0,535	0,151	Valid
	8	0,404	0,151	Valid

Sumber: diolah dengan SPSS IBM.21.0 (2017)

Berdasarkan kedua data diatas, nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) yang diperoleh dari hasil analisis dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,05 pada uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 166 diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,151$ (lihat lampiran table r). Jadi dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan pada kuesioner untuk seluruh variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r table ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument pada kedua variable dinyatakan valid (sah).

Selanjutnya uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 maka instrumen yang digunakan reliable dan sebaliknya. Adapun hasil analisis reliabilitas variable adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Status
Produk	0,6	0,6	Reliabel
Harga	0,6	0,6	Reliabel
Promosi	0,6 (pembulatan 0,59)	0,6	Reliabel
Lokasi	0,6 (pembulatan 0,56)	0,6	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	0,7	0,6	Reliabel

Sumber: diolah dengan SPSS IBM.21.0 (2017)

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh variable berada diatas atau sama dengan batas 0,6 sehingga variable dinyatakan reliable.

Deskripsi Tanggapan Responden

Data deskriptif menampilkan gambaran umum mengenai jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner maupun tanggapan responden. Adapun persepsi responden tiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Rata-rata Skor	Kriteria
Produk (X1)	3,41	Baik
Harga (X2)	3,78	Baik
Promosi (X3)	3,57	Baik
Lokasi (X4)	3,38	Cukup
Keputusan Mahasiswa (Y)	3,32	Cukup

Sumber: data diolah dengan Ms. Excel for Windows (2017)

Agus Yudiawan

Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analys* Dengan *Ordinary Least Square* untuk Mengukur Signifikansi faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, terlihat bahwa responden mempunyai kecenderungan menjawab pertanyaan kuesioner (tertutup) dalam kategori skor setiap indikator yang ada, antara 1 hingga 5 dan atas hasil yang ada, dapat disimpulkan berikut:

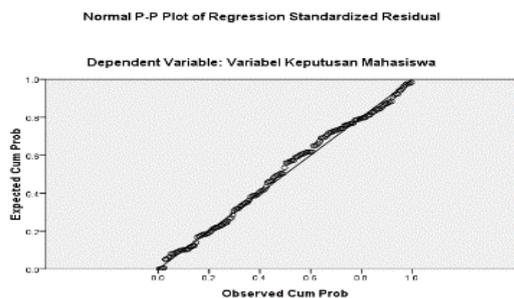
- Indeks pada variabel Produk diperoleh rata-rata indeks sebesar 3,41. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Produk yang ditawarkan PTKIN STAIN Sorong berada pada kategori baik menurut persepsi responden.
- Indeks pada variabel harga diperoleh rata-rata indeks sebesar 3,78. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel harga/ biaya pendidikan PTKIN STAIN Sorong berada pada kategori baik/ terjangkau menurut persepsi responden.
- Indeks pada variabel promosi rata-rata indeks sebesar 3,57. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel promosi yang dilakukan PTKIN STAIN Sorong berada pada kategori baik menurut persepsi responden.
- Indeks pada variabel lokasi rata-rata indeks sebesar 3,38. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel lokasi PTKIN STAIN Sorong berada pada kategori cukup baik/cukup mudah menurut persepsi responden.
- Indeks pada variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN STAIN Sorong rata-rata indeks sebesar 3,32. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan di PTKIN STAIN Sorong berada pada kategori cukup/cukup berminat menurut persepsi responden.

Ordinary Least Square (OLS)

Analisis Standar *Ordinary Least Square* (OLS) atau sering disebut uji asumsi klasik model regresi diperlukan sebagai pra syarat dalam melakukan analisis regresi ganda. Terdapat empat pengujian yaitu: uji normalitas, multikolinieritas, heterokedasitas dan uji autokorelasi. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Ordinary Least Square (OLS)

Jenis Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Normalitas, dengan grafik P-P Plot		Data Normal



Keterangan: Data terdistribusi mengikuti garis diagonal

Multikolinieritas, dengan Value Inflation Factor (VIF)		Bebas Multikolinieritas
--	--	-------------------------

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	Variabel Produk	.948	1.055
	Variabel Harga	.973	1.028
	Variabel Promosi	.932	1.073
	Variabel Lokasi	.950	1.053

a. Dependent Variable: Variabel Keputusan Mahasiswa

Keterangan: Nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.1.

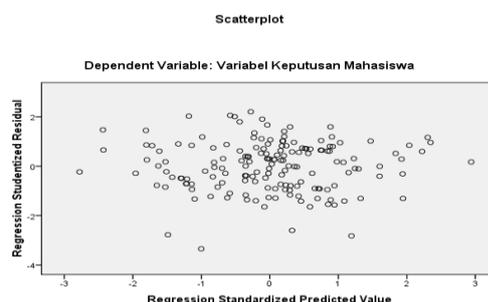
Autokorelasi, dengan uji Durbin-Watson (DW)	DW= 2,29 (4 - dl) <DW <(4 -du) Du=1,69 dan dl=1,79 Sehingga, (4-1,79)<1,59<(4-1,69) 2,21<2,29< 2,31	Bebas Autokorelasi
---	---	--------------------

Keterangan: Nilai DW terletak diantara (4-dl) dan

(d-du)

Heteroskedastisitas, dengan Scatter Plot (Prediksi SPRED dengan SRESID)

Bebas Heteroskedastisitas



Keterangan: *scatterplot regresi* menyebar dengan pola yang tidak jelas dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y

Dari table analisis *Ordinary Least Square* (OLS) diatas maka dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam pengujian regresi berganda (*multivariate of regression*).

Analisis Regresi Ganda

Model regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan pola hubungan linear antara suatu variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Penelitian ini menggunakan 4 variabel X dan satu variabel Y, diantaranya variabel produk (X1), harga (X2), Promosi (X3), lokasi (X4) dan Keputusan Mahasiswa (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi dan t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.647	4.860		2.602	.010
Variabel Produk	.274	.107	.199	3.223	.018
Variabel Harga	.195	.101	.163	1.977	.049
Variabel Promosi	.241	.105	.179	2.291	.023
Variabel Lokasi	.177	.095	.144	1.862	.064

a. Dependent Variable: Variabel Keputusan Mahasiswa

Sumber: diolah dengan SPSS IBM.21.0 (2017)

Dari Hasil analisis diatas menunjukkan pengaruh antara ke empat variable dengan keputusan mahasiswa dalam memilih PTKIN yang dijabarkan dalam bentuk persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,647 + 0,27X_1 + 0,195X_2 + 0,241X_3 + 0,177X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 12,647. Artinya, jika variabel keputusan mahasiswa (Y) tidak dipengaruhi oleh ke empat variabel bebasnya X1, X2, X3 dan X4, maka besarnya keputusan mahasiswa dalam memilih PTKIN berada pada nilai 12,647. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya. *Pertama*, Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 (produk) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara produk (X1) dengan keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,270 mengandung arti untuk setiap pertambahan produk (X1) sebesar satu satuan (1%) akan menyebabkan meningkatnya keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y) sebesar 0,27 satuan (27%). *Kedua*, Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 (harga) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara produk (X2) dengan keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y). Koefisien regresi

Agus Yudiawan

Analisis Regresi *Multivariate Principle Components Analysis* Dengan *Ordinary Least Square* untuk Mengukur Signifikansi Faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri

variabel X2 sebesar 0,195 mengandung arti untuk setiap pertambahan harga (X2) sebesar satu satuan (1%) akan menyebabkan meningkatnya keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y) sebesar 0,195 satuan (19,5%). *Ketiga*, Koefisien regresi untuk variabel bebas X3 (promosi) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara promosi (X3) dengan keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y). Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,241 mengandung arti untuk setiap pertambahan promosi (X3) sebesar satu satuan (1%) akan menyebabkan meningkatnya keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y) sebesar 0,241 satuan (24,1%). *Keempat*, Koefisien regresi untuk variabel bebas X4 (lokasi) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara lokasi (X4) dengan keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y). Koefisien regresi variabel X4 sebesar 0,177 mengandung arti untuk setiap pertambahan lokasi (X4) sebesar satu satuan (1%) akan menyebabkan meningkatnya keputusan mahasiswa memilih PTKIN (Y) sebesar 0,177 satuan (17,7%).

Uji Hipotesis

a. Uji serentak (uji F)

Uji serentak digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut;

H₀ : variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN

H_a : variabel X secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN

Adapun hasil output uji F dapat dilihat pada table dibawah ini;

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.138	4	102.535	3.854	.005 ^a
	Residual	4283.338	161	26.605		
	Total	4693.476	165			

a. Predictors: (Constant), Variabel Lokasi, Variabel Harga, Variabel Produk, Variabel Promosi

b. Dependent Variable: Variabel Keputusan Mahasiswa

Sumber: diolah dengan SPSS IBM.21.0 (2017)

Hipotesis H_a diterima jika signifikansi nilai α (alpha) < 0,05 dan hal lain H_a ditolak atau H₀ diterima. Dari hasil output pada Tabel 4.10, diperoleh nilai α (alpha) = 0,005. Hal ini berarti H_a diterima artinya bahwa secara bersama keempat variabel bebas (produk, harga, promosi dan lokasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih PTKIN.

b. Uji parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel X secara terpisah berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut;

H₀ : variabel X secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN

H_a : variabel X secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih PTKIN

Adapun hasil output uji t dapat dilihat pada table 4.9. Hipotesis H_a diterima jika signifikansi nilai α (alpha) < 0,05 dan hal lain H_a ditolak atau H₀ diterima. Dari hasil output pada Tabel 4.9, diperoleh nilai α (alpha) untuk masing-masing variabel X adalah sebagai berikut: variabel produk (X1) α = 0,018, variabel harga (X2) α = 0,049, variabel promosi (X3) α = 0,023, dan variabel lokasi (X4) α = 0,064. Hal ini berarti H_a diterima untuk variabel X1, X2 dan X3 yang artinya bahwa secara parsial hanya variabel bebas (produk, harga dan promosi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih PTKIN. Sementara itu, untuk variabel lokasi (X4) H_a ditolak karena memiliki nilai α > 0,005.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Olehnya, peningkatan kualitas dan kuantitas atas produk menjadi penting.

-
- Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan akreditasi program yang mana harus relevan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan. Sementara itu kuantitas produk terkait pilihan program dapat ditambah yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan masyarakat, agar calon mahasiswa memiliki alternative pilihan program.
2. harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Harga atau biaya pendidikan harus disosialisasikan dengan matang dan berkelanjutan. Mengingat biaya pendidikan untuk PTKIN dan swasta sangat berbeda, bahkan lebih murah di PTKIN. Seharusnya hal ini dapat menjadi nilai tambah PTKIN khususnya STAIN Sorong dalam merekrut calon mahasiswa. Selanjutnya juga, mayoritas masyarakat di wilayah Papua Barat khususnya Sorong Raya berada pada kelas ekonomi menengah kebawah yang tentunya akan sangat melihat factor harga/ biaya untuk pendidikan putra/putrinya.
 3. promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Kegiatan promosi terus ditingkatkan agar keberadaan PTKIN STAIN Sorong lebih dikenal oleh masyarakat dan calon mahasiswa. Kegiatan promosi yang telah dilakukan STAIN, seperti penyebaran brosur dan kunjungan ke sekolah-sekolah dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan promosi melalui media digital misalnya; website, WA, FB, radio maupun televisi.
 4. lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Lokasi yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih PTKIN STAIN Sorong bukan berarti tidak penting, harus terus ditingkatkan dengan berbagai fasilitas akses bagi calon mahasiswa misalnya: pembangunan asrama dan penyediaan bus jemputan bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari kampus. Tentunya dengan cara ini dimungkinkan mampu menambah daya tarik dan minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan di PTKIN STAIN Sorong.
 5. produk, harga, promosi dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Pendidikan Tinggi Islam Negeri STAIN Sorong. Artinya seluruh indicator yang ada sangat berdampak bagi para calon mahasiswa untuk studi lanjut di STAIN Sorong.

Daftar Rujukan

- Artini, dkk. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Sebagai Tempat Kuliah. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1-8
- Fitria. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI Sebi), *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 99-130
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Husein, Umar. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Kotler dan Armstrong. (2003). *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Lamb, Charles. (2001). *Pemasaran*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Moerika, M. (2008). Proses Pengambilan Keputusan Pada Individu Dewasa Muda Yang Melakukan Konversi Agama karena Pernikahan. *Jurnal*
- Mowen, John dan Minor, Michael. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga
- Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Sistem Nasional Pendidikan
- Priyanto, Dwi. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efesien dan Akurat*. Yogyakarta: MediaKom
- Rangkuti, Fredy. (2003). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Risnawati dan Irwandi. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 2 (1), 63 – 72
- Schiffman, Leon G. dan Leslie Lazar Kanuk. (2010). *Consumer Behavior Tenth Edition*. Pearson Education
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional